

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim*. 2017^a. 4T Hara Tanaman. Malaysia : Internasional Plant Nutrition Institute.
- Anonim*. 2017^b. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Jakarta : Bahtera Karya Aksara.
- Anonim*. 2017^c. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Indonesia. Badan Pusat Statistik. <http://www.bps.go.id> [10 Oktober 2018].
- Estu, VA , Berlian, Nur. 2007. Bawang Merah Penebar Swadaya. Jakarta
- Firmansyah, I. & N. Sumarni. 2013. Pengaruh Dosis Pupuk N dan Varietas terhadap pH Tanah, N-Total Tanah, Serapan N, dan Hasil Umbi Bawang Merah (*Alium ascolonicum* L.) pada Tanah Entisols-Brebes Jawa Tengah. *Jurnal.Hort.* 23(4):358-364 16 September 2021.
- Hakim, N., Nyakpa., Lubis., Nugroho, Diha, Hong, Jakarta Timur: Penebar Swadaya
- Hardjowigeno. 1992. Unsur Yang Terdapat Pada Pupuk. Yogyakarta
- Marsono dan P. Sigit, 2001. Pupuk Akar. Redaksi Agromedia, Jakarta.
- Mathius, W. 2005. Potensi dan Pemanfaatan Pupuk Organik Asal Kotoran Kambing-Domba. Balai Penelitian Ternak. *Jurnal. Wartazoa* 3 (2) : 1 – 8. Diakses di <http://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/viewFile/660/683>., pada tanggal 5 Juni 2019.
- Nazarudin. 1999. Budidaya Dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Nurmalinda dan Suwandi. 1995. Potensi wilayah pengembangan bawang merah. Teknologi produksi bawang merah. Puslitbang Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Patanga. A. 2016. Pembuatan, Aplikasi Dan Bisnis Pupuk Organik Dari Limbah Penebar Swadaya Pertanian, Peternakan, Dan Rumah Tangga. Jakarta : Gramedia
- Prihmantoro, H. dan Indriani, 2001. Hidroponik Sayuran Semusim untuk Bisnis dan Hobi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahayu, E. dan Berlian, 2004. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta

- Rismunandar. 1986. Membudidayakan 5 Jenis Bawang. Bandung : Sinar Baru.
- Sarief, S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung
- Setiawan. B. 2014. Membuat Pupuk Kandang Secara Tepat. Jakarta Timur :
- Sutanto. R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Yogyakarta : Kanisius.
- Sutarya, R dan Grubben G. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah Gajah Mada University Press. Prosea Indonesia Balai Panel. Hortikultura, Lembang
- Suwardjo, H., Sinukaban, N., dan Barus, A. 1984. Masalah erosi dan konservasi tanah di Daerah Transmigrasi. Prosiding Pertemuan Teknis Peneliti Pola Usahatani Menunjang transmigrasi. Badan Litbang Pertanian. Deptan. Bogor.
- Wibowo.S. 2001. Budidaya Bawang Merah. Jakarta : Penebar Swadaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Layout

P1K2U1	P2K3U2	P3K1U1	P3K3U5	P0K1U3	P0K3U5	P1KIU2
P2K1U4	P2K3U5	P0K2U3	P3K2U4	P1K3U5	P3K1U5	P3K3U3
P2K2U3	P0K3U2	P2K1U2	P3K1U4	P1K3U2	P0K2U5	P1K1U5
P1K2U3	P2K2U5	P3K1U3	P2K2U2	P3K3U4	P1K1U3	P3K2U2
P1K3U4	P2K1U5	P2K3U4	P3K2U5	P0K3U3	P1K2U4	P2K3U3
P0K1U5	P3K3U2	P0K2U1	P2K1U3	P1K3U1	P3K2U1	P3K3U1
P0K1U2	P0K3U1	P2K2U1	P1K3U3	P2K3U1	P3K1U2	P0K1U1
P0K2U2	P1K1U1	P0K3U4	P3K2U3	P0K1U4	P0K2U4	P2K1U1
P1K2U5	P2K2U4	P1K1U4	P1K2U2			

Lampiran 2

Lampiran 2a Sidik Ragam Tinggi Tanaman Bawang Merah

SK	dF	JK	KT	F-hitung	Sig
Perlakuan	11	556,200	50,564	4,111N	0,000
Pupuk Kandang	3	421,133	140,378	11,41N	0,000
KCL	2	64,300	32,15	2,614TN	0,084
PK x KCL	6	70,767	11,79	0,959TN	0,463
Galat	48	590,40	12,30		
Total	59	1146,6			

Keterangan : N beda nyata
^{TN} Tidak Nyata

Lampiran 2b Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Bawang Merah

SK	dF	JK	KT	F-hitung	Sig
Perlakuan	11	230,183	20,926	0,418TN	0,941
Pupuk Kandang	3	38,58	12,86	0,257TN	0,856
KCL	2	33,63	16,81	0,336TN	0,716
PK x KCL	6	157,96	26,32	0,526TN	0,786
Galat	48	2404,00	50,08		
Total	59	2634,183			

Keterangan : N beda nyata
^{TN} Tidak Nyata

Lampiran 2c Sidik Ragam Jumlah Umbi Bawang Merah

SK	dF	JK	KT	F-hitung	Sig
Perlakuan	11	21,133	1,921	1,303TN	0,252
Pupuk Kandang	3	4,86	1,62	1,10TN	0,358
KCL	2	3,63	1,81	1,24TN	0,301
PK x KCL	6	12,63	2,10	1,42TN	0,224
Galat	48	70,80	1,47		
Total	59	91,933			

Keterangan : N beda nyata
^{TN} Tidak Nyata

Lampiran 2d Sidik Ragam Berat Umbi Bawang Merah

SK	dF	JK	KT	F-hitung	Sig
Perlakuan	11	165,200	15,018	0,622TN	0,766
Pupuk Kandang	3	71,73	23,91	1,05TN	0,377
KCL	2	2,10	1,05	0,04TN	0,955
PK x KCL	6	91,36	15,22	0,67TN	0,673
Galat	48	1088,80	22,68		
Total	59	1254,00			

Keterangan : N beda nyata
^{TN} Tidak Nyata

Lampiran 3a Sidik Ragam berat kering umbi Bawang Merah

SK	dF	JK	KT	F-hitung	Sig
Perlakuan	11	144,533	13,139	0,845TN	0,597
Pupuk Kandang	3	65,46	21,82	1,40TN	0,253
KCL	2	1,63	0,81	0,05TN	0,949
PK x KCL	6	77,43	12,90	0,83TN	0,553
Galat	48	746,40	15,55		
Total	59	890,933			

Keterangan : N beda nyata
^{TN} Tidak Nyata

Lampiran 3b Sidik Ragam berat segar daun Bawang Merah

SK	dF	JK	KT	F-hitung	Sig
Perlakuan	11	84,183	7,653	0,324TN	0,977
Pupuk Kandang	3	1,51	0,50	0,021TN	0,996
KCL	2	0,23	0,11	0,005TN	0,995
PK x KCL	6	82,43	13,73	0,581TN	0,774
Galat	48	1134,80	23,64		
Total	59	1218,98			

Keterangan : N beda nyata
^{TN} Tidak Nyata

Lampiran 3c Sidik Ragam Berat Kering Daun Bawang Merah

SK	dF	JK	KT	F-hitung	Sig
Perlakuan	11	3,783	0,344	1,587TN	0,133
Pupuk Kandang	3	0,31	0,10	0,487TN	0,693
KCL	2	2,03	1,01	4,692N	0,014
PK x KCL	6	1,43	0,23	1,103TN	0,375
Galat	48	10,40	0,21		
Total	59	227,00			

Keterangan : N beda nyata
^{TN} Tidak Nyata

Lampiran 4: Dokumentasi

1. Persiapan media tanam



2. persiapan media tanam



3. Pembuatan naungan



4. Pemotongan benih



5. Pemberian pupuk kandang



6. penyiraman tanaman



7. Penimbangan pupuk KCL



8. Pemberian pupuk KCL



9. Pengukuran tinggi tanaman



10. Persiapan panen



11. Pemanenan



12. persiapan pemotongan daun



13. Penimbangan berat segar daun



14. penimbangan berat segar umbi



15. Proses pengovenan daun



16. penimbangan berat kering daun

